

## **Analisis Pengembangan dan Penataan Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Terminal Induk Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala)**

**Nurhinsa Melinda\*, Ahmad Yunani**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

\*[nurhinsamelinda98@gmail.com](mailto:nurhinsamelinda98@gmail.com)

### **Abstract**

*The Main Terminal Market is a central market that sells various kinds of goods. Raw goods, semi-finished goods or finished goods can be found in this market. The Main Terminal Market is located in Alalak District, Barito Kuala Regency, South Kalimantan. The Main Terminal Market operates every Sunday. Development and structuring is ongoing for this market. Descriptive quantitative method was conducted to determine the impact of development and arrangement on this market, seen from the perception of market visitors, traders' income, and the efforts made by the government for the market. The Main Terminal Market is still in need of development and arrangement until now.*

**Keywords:** Arrangement; Development; Merchant; Revenue; Perception.

### **Abstrak**

Pasar Terminal Induk merupakan pasar sentral yang menjual berbagai macam barang. Barang mentah, barang setengah jadi ataupun barang jadi dapat ditemukan di pasar ini. Pasar Terminal Induk terletak di Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Pasar Terminal Induk beroperasi setiap hari minggu. Pengembangan dan penataan sedang berlangsung pada pasar tersebut. Metode deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mengetahui dampak pengembangan dan penataan pada pasar ini, dilihat dari persepsi pengunjung pasar, pendapatan pedagang, serta upaya yang dilakukan pemerintah untuk pasar tersebut. Pasar Terminal Induk masih membutuhkan pengembangan dan penataan hingga saat ini.

**Kata Kunci:** Penataan; Pengembangan; Pedagang; Pendapatan; Persepsi.

### **PENDAHULUAN**

Pasar menjadi salah satu tempat terciptanya lapangan usaha. Pasar tradisional mempunyai ciri khas bangunannya terdiri dari kios-kios, pada pasar tradisional biasanya menjual kebutuhan pokok sehari-hari dan barang-barang lainnya. Pasar tradisional merupakan representasi dari ekonomi masyarakat, ekonomi kelas bawah, dan tempat bergantung para pedagang skala kecil menengah sehingga pasar tradisional harus dijaga keberadaannya. Pasar tradisional juga menjadi sumber pendapatan bagi petani, peternak, dan pemasok lainnya (Choiriya, 2018). Pasar Terminal Induk terletak di Jalan Trans Kalimantan No.10 Handil Bakti. Pasar Terminal Induk merupakan pasar yang berada di dekat pemukiman penduduk dan bersifat mingguan. Kehidupan manusia tidak terlepas dari upaya ekonomi dan usaha ekonomi adalah tanda kehidupan. Budaya yang semakin maju membuat perilaku ekonomi semakin sulit dan kompleks. Oleh karena itu, peluncuran suatu kegiatan bisnis akan mendapatkan tantangan tertentu. Dari segi ekonomi, jumlah sentra perdagangan tradisional dan modern yang semakin meningkat, menciptakan lapangan kerja bagi banyak orang. Pelayanan mulai dari satpam, penjaga toko, *delivery men*, *cleaning service* hingga jasa transportasi. Artinya keberadaan pusat

perdagangan dapat mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Dengan perkembangan tersebut, berdampak positif dan negatif bagi masyarakat sekitar. Adapun dampak positifnya misalnya, maraknya usaha kecil di sekitar telah menciptakan banyak lapangan kerja dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat sekitar.

Memperhatikan permasalahan yang terjadi, maka dapat dibuat rumusan permasalahan yang disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut : (1) Bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan dan penataan Pasar Terminal Induk Handil Bakti?, (2) Bagaimana persepsi masyarakat terhadap penataan dan pengembangan Pasar Terminal Induk Handil Bakti?, (3) Bagaimana dampak bagi pendapatan dan usaha pedagang di Pasar Terminal Induk Handil Bakti?

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan dan penataan Pasar Terminal Induk Handil Bakti?, (2) Bagaimana persepsi masyarakat terhadap penataan dan pengembangan Pasar Terminal Induk Handil Bakti?, (3) Bagaimana dampak bagi pendapatan dan usaha pedagang di Pasar Terminal Induk Handil Bakti?

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Pasar Tradisional**

Tempat bertemunya penjual dan pembeli dan adanya transaksi atau tawar menawar secara langsung merupakan pengertian pasar tradisional. Banyak masyarakat yang menggantungkan kehidupan perekonomiannya pada pasar tradisional, sehingga pasar tradisional menjadi sector perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia (Masitoh, 2013). Pada pasar tradisional jarang ditemui barang-barang impor, tetapi terdapat barang-barang local dikarenakan barang yang dijual pada pasar tradisional memiliki banyak kesamaan dengan yang ada pada pasar modern. Dilihat dari segi harga barang yang ada pada pasar tradisional, harga hanya disesuaikan dengan keuntungan setiap took atau penjual oleh karena itu, pada pasar tradisional barang barang tersebut tidak memiliki label harga yang past (Dewi & Winarni, 2013).

### **Pedagang Pasar dan Pendapatan**

Pedagang-pedagang pada pasar tradisional melakukan hubungan kerja dalam sebuah mata rantai keberhasilan dalam perdagangan. Pedagang-pedagang pada pasar tradisional mengalami kendala seperti pedagang sayur yang dimana sayurannya dapat dengan mudah membusuk apabila didiamkan begitu lama, hal tersebut dapat merugikan pedagang sayur-sayuran. Pendapatan sering disebut income dari masyarakat dalam transaksi jual-beli apabila terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli. Hasil dari kegiatan usaha seseorang sebagai imbalan. Pendapatan merupakan hasil dari penjualan yang dimiliki pedagang kepada sector produksi (Boediono, 1982).

### **Pengembangan dan Penataan**

Pengembangan pasar memperkenalkan produk atau jasa. Pengembangan pasar dalam teori manajemen organisasi di definisikan sebagai pengembangan keorganisasian yang meliputi serangkaian tindakan manajemen puncak suatu organisasi, dengan partisipasi para anggota keorganisasian, guna melaksanakan proses perubahan dan pengembangan dalam organisasi yang bersangkutan, hingga dari kondisi yang berlaku sekarang, melalui proses yang berlangsung dalam waktu, dapat dilaksanakan aneka macam perubahan, hingga pada akibatnya dicapai kondisi yang lebih memuaskan dan lebih sesuai dengan tuntutan lingkungan. Penataan pasar sering kali dipandang sebagai hal yang sangat penting. Penataan pada pasar terjadi pada bangunan, jalan, dan penempatan pedagang. Menata adalah mengatur, menyusun sesuai dengan aturan dan

system. Hal ini sepadan dengan kata *to manage* yang artinya mengatur. Sedangkan sebagai sebuah proses penataan dapat langsung diarahkan pada pengertian manajemen (Anggreini, Gosal, & Undap, 2017).

### **Penelitian Terdahulu**

Diyah Ayu Ariska, 2020 "Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mejayan Baru Kabupaten Madiun" Hasil penelitian tersebut menunjukkan dampak relokasi pasar dapat dilihat dari transportasi menuju pasar dan harga beli yang berbeda setelah relokasi terjadi.

Vina Arnita, Eky Ernal M, Dito Aditia Darma Nst, 2019 "Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Perkembangan Pendapatan Daerah di Pulau Samosir Danau Toba" Penelitian ini menunjukkan pasar tradisional di Pulau Samosir Danau Toba menyumbang pendapatan asli daerah karena pasar tersebut menjadi destinasi wisata.

Ummu Sholihah, 2016 "Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Kliwon Keranglewas, Banyumas, Jawa Tengah)" Strategi yang dilakukan yaitu dari aspek social, aspek fisik, aspek nonfisik dan aspek ekonomi.

Resti Putri Lestari, 2019 "Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Pasar Baru Stabat)" Kekuatan pada pasar ini yaitu tempatnya yang strategis, sedangkan kelemahan pasar ini pengelolaan pasar yang belum rapi sehingga pengunjung kesulitan dalam membeli kebutuhan. Daya beli pengunjung yang tinggi menjadi peluang pada pasar ini, akan tetapi keberadaan pasar lain menjadi ancaman bagi pasar tersebut.

Hardianti S, 2019 "Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu Dalam Prespektif Ekonomi Islam" Lokasi Pasar yang strategis, harga barang yang terjangkau, dan variasi produk menjadi potensi Pasar Suli Kabupaten Luwu.

### **METODE PENELITIAN**

Ruang lingkup dalam penelitian ini membahas tentang Pengembangan dan Penataan Pasar. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian berlokasi di Pasar Terminal Induk Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.

### **Populasi dan Sampel**

Subjek dalam penelitian ini disebut dengan populasi. Orang-orang yang mencari kerja dan sedang bekerja dipasar serta pengunjung pasar merupakan populasi dalam penelitian ini. Sedangkan sampel penelitian ini tercatat 71 pedagang pasar, dengan menggunakan rumus slovin didapatkan dengan hasil penentuan jumlah sampel penelitian dengan *margin error* sebesar 10% yaitu dengan menggunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= N/(1 + Ne^2) \\n &= 71/(1+(71 \times 0,1^2)) \\n &= 71/(1+(71 \times 0,01)) \\n &= 71/(1+(0,71)) \\n &= 71/(1,71) \\n &= 41\end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 41 pedagang pada Pasar Terminal Induk Handil Bakti.

### **Purposive Sampling**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

### ***Snowball Sampling***

Mengidentifikasi dan memilih pedagang dalam suatu jaringan dan berhubungan terus menerus merupakan teknik pengumpulan data Snowball Sampling. Pedagang pada pasar tersebut berjumlah 71 orang dengan 5 jenis pedagang, teknik pengumpulan data ini mengambil satu orang penjual ikan, satu orang penjual sayur, satu orang penjual makanan jadi, satu orang penjual sembako, dan satu orang penjual lainnya.

### ***Random Sampling***

Semua pedagang yang dipilih secara acak dan diberikan kesempatan yang sama. Ada 3 cara pengambilan random sampling yaitu cara undian, cara ordinal dan cara randomisasi. Dalam penelitian ini digunakan cara randomisasi.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### ***Pendapatan Pedagang***

Pendapatan sama dengan penghasilan pedagang per satu kali berjualan yang diketahui dalam satuan rupiah.

#### ***Jam Kerja***

Lama waktu pedagang yang berjualan di pasar dapat mempengaruhi pendapatan pedagang.

#### ***Pengembangan***

Pasar Terminal Induk sedang dikembangkan menjadi pasar induk yang selalu dapat dikunjungi oleh masyarakat sekitar.

#### ***Penataan***

Penataan Pasar Terminal Induk masih sedang berlangsung, seperti penataan pada bangunan pasar, jalan yang dilewati, dan parkir motor pada pasar tersebut.

#### ***Presepsi***

Presepsi adalah pendapat masyarakat mengenai pengembangan dan penataan pada pasar untuk mengetahui respon masyarakat.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Dokumentasi, Observasi, Kuisisioner dan Wawancara.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Deskriptif**

Data yang telah terkumpul dijabarkan atau di deskripsikan sehingga menghasilkan kesimpulan merupakan cara analisis data deskriptif. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini termasuk wawancara, kuisisioner dan dokumentasi.

## **HASIL DAN ANALISIS**

### **Analisis Penataan**

Pelaksanaan program revitalisasi pasar tradisional merupakan suatu bentuk usaha pemerintah agar pasar tradisional mampu bersaing dengan pasar modern. Pembangunan suatu pasar tradisional mampu bersaing dengan pasar modern. Pembangunan suatu pasar tradisional harus memperhatikan kesejahteraan pedagang maupun pembeli di pasar tersebut. Dengan penataan Kembali pasar tradisional yang memperhatikan aspek kenyamanan, pelayanan dan keamanan, maka potensi pasar yang dimiliki pasar tradisional akan meningkat.

### **Peranan Peranan Pemerintah Dalam Penataan dan Pengembangan Pasar Terminal Induk Handil Bakti**

#### ***Wawancara Dengan Pegawai Kantor UPT Pasar Terminal Induk Handil Bakti***

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UPT Pasar sebagai informan, didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

### ***Pembangunan Pasar***

Pasar Terminal Induk Handil Bakti telah dibangun pada tahun 1998 dan mulai diresmikan pada tahun 2000. Pada saat pembukaan pasar Terminal Induk Handil Bakti bangunan tersebut terdiri dari los dan kios.

### ***Penataan Pasar***

Pasar Terminal Induk Handil Bakti membutuhkan penataan agar dapat menjadi pasar yang nyaman bagi pedagang dan pengunjung pasar. Pasar Terminal Induk sedang ditata kembali. Dinas Pasar telah melakukan penataan pada pasar tersebut sebanyak 2 kali dan masih dibutuhkan penataan pada pasar.

Pasar Terminal Induk Handil Bakti dikelola langsung oleh UPT Pasar. Pemerintah telah melakukan penataan dan pengembangan pada pasar tersebut dengan melakukan perbaikan jalan yang dilalui dan digunakan untuk berjualan oleh pedagang. Pada tahun 2010, pernah terjadi kebakaran pada sebagian bangunan pasar sehingga bangunan tersebut menjadi tidak terpakai. Pemerintah mulai melakukan renovasi pada bangunan-bangunan yang tidak layak untuk dipakai. Parkiran motor pada Pasar Terminal Induk mulai disusun dengan baik agar pengunjung pasar bisa lebih nyaman.

## **Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Penataan dan Pengembangan Pasar Terminal Induk Handil Bakti**

### ***Wawancara Dengan Masyarakat Pembeli Pasar Terminal Induk Handil Bakti***

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat pembeli pada Pasar Terminal Induk Handil Bakti, di dapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

Tiga (3) dari Sepuluh (10) masyarakat pembeli pada pasar terminal induk handil bakti menyatakan sangat terbantu dengan dibangunnya dan ditatanya kembali pasar ini, sehingga mereka dengan mudah berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keberadaan pasar ini sangat membantu masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi pasar seperti Griya Hampan, Griya Permata, dan lain-lain. Keberadaan pasar ini juga cukup luas dibandingkan pasar yang terletak pada Komplek Griya Permata sehingga menarik minat pengunjung dan pembeli.

Sembilan (9) dari Sepuluh (10) masyarakat pembeli pada pasar terminal induk handil bakti menyatakan barang yang mereka cari kebanyakan berada di Pasar Terminal Induk Handil Bakti, sehingga mereka mendapatkan barang yang mereka butuhkan dengan mudah. Barang tersebut seperti barang kebutuhan primer (lauk pauk, sayur, buah), selain itu terdapat pakaian, alat makan, barang tersier seperti karpet, alat elektronik, dan alat kecantikan.

Sepuluh (10) dari Sepuluh (10) masyarakat pembeli pada pasar terminal induk handil bakti menyatakan pedagang pada pasar tersebut cukup ramah.

Delapan (8) dari Sepuluh (10) masyarakat pembeli pada pasar terminal induk handil bakti menyatakan pasar tersebut cukup efektif dibuka pada hari minggu saja.

Enam (6) dari Sepuluh (10) masyarakat pembeli pada pasar terminal induk handil bakti menyatakan keadaan pasar cukup bersih dan nyaman.

Sembilan (9) dari Sepuluh (10) masyarakat pembeli pada pasar terminal induk handil bakti menyatakan barang-barang yang dijual cukup terjangkau.

Tujuh (7) dari Sepuluh (10) masyarakat pembeli pada pasar terminal induk handil bakti menyatakan pasar tersebut masih perlu ditata kembali agar dapat difungsikan

dengan baik, bangunan pasar dapat dioprasikan dengan efisien, serta area parkir pasar perlu untuk diperluas.

Pengunjung pada Pada Pasar Terminal Induk Handil Bakti sebagian besar merupakan warga sekitar pasar yang mencari kebutuhan pokok. Menurut pengunjung pasar, penataan dan pengembangan pasar perlu dilakukan, seperti pelebaran pada area parkir dan luas jalan yang dilalui. Sebanyak 40% Pengunjung pasar juga menginginkan pasar tersebut dapat dibuka setiap hari agar dapat memenuhi kebutuhan karena apabila terjadi hujan pada saat pasar beroperasi mingguan, sebagian pedagang tidak berjualan.

### **Analisis Penataan dan Pengembangan Pasar Terminal Induk Handil Bakti Terhadap Pendapatan dan Usaha Pedagang**

#### ***Wawancara Dengan Pedagang Pasar Terminal Induk Handil Bakti***

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pedagang sebagai informan, didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

#### ***Suasana Pasar***

Wawancara yang dilakukan dengan pedagang Pasar Terminal Induk Handil Bakti didapatkan kesimpulan bahwa suasana pasar setelah penataan cukup ramai dibanding sebelumnya. Sebanyak 40% pedagang menyatakan bahwa pasar lebih ramai.

#### ***Relasi antar Pedagang***

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pedagang pasar Terminal Induk Handil Bakti didapatkan kesimpulan bahwa semua pedagang pasar mendapatkan relasi antar pedagang maupun konsumen dengan baik.

#### ***Penghasilan Pedagang***

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pedagang pasar Terminal Induk Handil Bakti didapatkan kesimpulan bahwa 83% pedagang merasa tercukupi dengan berjualan di Pasar Terminal Induk Handil Bakti.

#### ***Kondisi Pasar***

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pedagang pasar Terminal Induk Handil Bakti didapatkan kesimpulan bahwa 83% pedagang menyatakan pasar tersebut cukup bersih dan nyaman.

#### ***Retribusi Pasar***

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pedagang pasar Terminal Induk Handil Bakti didapatkan kesimpulan bahwa 95% pedagang tidak keberatan dengan adanya iuran kebersihan yang dibebankan kepada pedagang pasar.

#### ***Penataan Pasar***

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pedagang pasar Terminal Induk Handil Bakti didapatkan kesimpulan bahwa pedagang menginginkan penataan kembali pada pasar tersebut seperti jalan yang dipakai untuk berjualan, bangunan yang sudah tidak terpakai hendaknya dilakukan perbaikan agar dapat dipakai dengan efisien, pelebaran pada jalan pasar terminal induk, serta parkir motor yang kurang tertata.

#### ***Pengembangan Pasar***

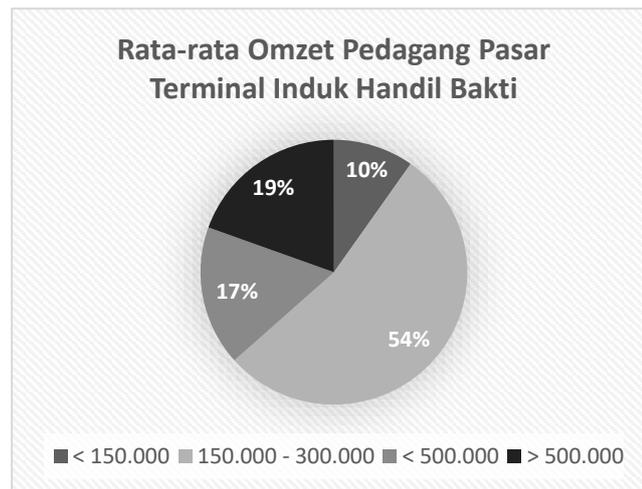
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pedagang pasar Terminal Induk Handil Bakti didapatkan kesimpulan bahwa pedagang menginginkan Pasar Terminal Induk Handil Bakti menjadi pasar harian.

#### ***Dampak Pengembangan dan Penataan Pasar***

Para pedagang pada pasar terminal induk handil bakti yang berjualan cukup lama telah merasakan dampak perkembangan dan penataan pasar tersebut seperti perubahan pada kelancaran jalan yang dilalui dan dipakai oleh pedagang untuk berjualan menjadi

lebih nyaman. Pedagang pada pasar tersebut juga merasakan dampak perkembangan pasar seperti ramainya pengunjung sekitar dikarenakan banyak rumah-rumah yang dibangun.

Pendapatan pedagang pada Pasar Terminal Induk Handil Bakti sangat terbantu akibat adanya penataan kembali pada Pasar Terminal Induk Handil Bakti membuat pengunjung pada pasar tersebut bertambah. Daerah sekitar pasar pun mulai dibangun kompleks-komplek perumahan sehingga banyak warga sekitar yang mulai berdatangan dan membeli kebutuhan di pasar tersebut. Berikut rata-rata omzet pedagang pasar terminal induk handil bakti:



**Gambar 1.1**

**Rata-Rata Omzet Pedagang Pasar Terminal Induk Handil Bakti**

Rata-rata omzet pedagang pasar terminal induk kurang dari 150.000 sebanyak 10% pedagang, seperti pedagang sayur, bawang, ikan, teh herbal, dan bumbu dapur. Pedagang dengan rata-rata omzet 150.000-300.000 sebanyak 54%, seperti pedagang buah, warung makan, aksesoris, kosmetik, pakaian dalam, jilbab, pakaian anak-anak, sarung mukena, dan alat dapur. Pedagang dengan rata-rata omzet kurang dari 500.000 sebanyak 17% pedagang, seperti pedagang ayam, sendal, bumbu dapur, pakaian, dan beras. Pedagang dengan rata-rata omzet lebih dari 500.000 sebanyak 19%, seperti pedagang pakaian anak-anak, daging, jamur, bantal, guling, selimut, dan alat elektronik.



**Gambar 1.2**

### **Persentase Pedagang Mengatakan Penghasilan dari Pasar Mencukupi**

Delapan Puluh Tiga Persen (83%) pedagang merasa penghasilan dari berjualan di Pasar Terminal Induk Handil Bakti tercukupi karena pengunjung di pasar tersebut cukup ramai. Sebagian pedagang yang menjual kebutuhan pokok sering kehabisan stock barang sebelum pasar sudah mulai tutup. Sedangkan tujuh belas persen (17%) pedagang merasa penghasilan dari pasar terminal induk tersebut kurang mencukupi, mereka mencari pekerjaan lain untuk memenuhi kebutuhan.

### **PENUTUP**

#### **Implikasi**

Pasar Terminal Induk Handil Bakti masih sedang berkembang dan penataan masih sedang berlangsung. Pemerintah daerah telah melakukan penataan untuk pasar tersebut, akan tetapi sebagian kepemilikannya los dan kios pada pasar tersebut tidak dimiliki oleh pedagang. Sebagian bangunan tersebut dimiliki oleh orang-orang yang tidak berdagang atau orang yang mampu membeli bangunan tersebut maupun bagian dari tokoh masyarakat. Bangunan tersebut disewakan kepada pedagang yang ingin berdagang di pasar. Akan tetapi sebagian harga sewa los atau kios tidak dapat dijangkau oleh pedagang karena omzet yang mereka dapatkan tidak terlalu banyak sehingga mereka tidak mampu menyewa los atau kios disana, hanya sebagian bangunan yang difungsikan. Pedagang pada pasar tersebut memilih untuk membuka lapak di pinggir jalan pasar dengan membayar retribusi pasar pada saat pasar dibuka pada hari minggu. Hal tersebut membuat pasar menjadi ramai di hari minggu saja, sedangkan pada hari lain pasar tersebut sepi. Masyarakat memilih untuk mencari kebutuhan di pasar-pasar terdekat lain karena tidak ada pedagang yang berjualan disana, hal tersebut menjadi keluhan masyarakat sekitar.

Pedagang pada pasar tersebut kebanyakan bukan masyarakat asli dari Barito Kuala, melainkan dari daerah luar. Jumlah pedagang asli Barito Kuala adalah 11 orang, selebihnya merupakan pedagang dari luar Barito Kuala. Pedagang dari luar pun tidak dapat menyewa los atau kios disana karena mereka hanya berjualan pada hari minggu saja.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Pada saat penelitian berlangsung, penulis sadar terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang dialami maupun dimiliki oleh peneliti dalam menyusun naskah, melakukan penelitian di lapangan, maupun dalam pengolahan data. Namun, peneliti berusaha menyelesaikan penelitian ini dengan baik agar mencapai hasil yang diinginkan. Adapun hal-hal yang menjadi keterbatasan penelitian dalam penyusunan penelitian ini, yaitu: Pada saat penelitian di lapangan berlangsung, banyak pedagang ataupun masyarakat yang menolak untuk diwawancarai. Pasar yang menjadi objek penelitian ini bersifat mingguan sehingga peneliti hanya bisa melakukan penelitian satu kali dalam seminggu.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan dan beberapa saran yang berhubungan dengan pembahasan yang terdapat di dalam bab-bab sebelumnya, diantaranya yaitu:

Dari hasil penelitian ini, penataan Pasar Terminal Induk Handil Bakti yang dilakukan pemerintah telah direalisasikan sebanyak 2 kali. Penataan yang dilakukan diantaranya renovasi bangunan atau ruko yang sudah tidak layak pakai, membangun taman pada pasar, dan menertibkan pedagang pasar.

Dari hasil penelitian ini, pemerintah berencana mengembangkan pasar menjadi pasar harian agar warga sekitar dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan primer mereka sehari-hari.

Presepsi masyarakat terhadap Penataan dan Pengembangan Pasar Terminal Induk Handil Bakti yaitu sangat mendukung dan merasa sangat terbantu dengan adanya penataan dan pengembangan pasar. Masyarakat dapat dengan nyaman berbelanja di pasar tersebut.

Pendapatan pedagang pada Pasar Terminal Induk Handil Bakti dari hasil penelitian ini pedagang sangat terbantu dengan adanya pasar ini, karena banyak dari masyarakat sekitar yang mencari kebutuhan pokok di pasar tersebut.

### **Saran**

Penataan Pasar Terminal Induk Handil Bakti hendaknya dilakukan dengan cepat agar ruko-ruko dan bangunan yang berada pada pasar tersebut dapat difungsikan dengan efisien.

Pasar Terminal Induk Handil Bakti perlu dikembangkan menjadi pasar harian dengan menempati ruko-ruko yang kosong, melihat dari jumlah ruko yang terbilang banyak agar pasar tersebut dapat menjadi pusat perbelanjaan warga sekitar. Pemerintah hendaknya mengevaluasi kepemilikan los atau kios pada pasar tersebut, apabila dalam jangka waktu 1 tahun bangunan tidak difungsikan maka bangunan tersebut dapat dialihkan kepada masyarakat yang bisa memfungsikan bangunan tersebut dengan baik sehingga pasar dapat berkembang. Selain itu, banyak pedagang yang bukan masyarakat asli dari Barito Kuala, mengantisipasi mengapa banyak pedagang yang dari luar, bukan masyarakat asli Barito Kuala.

Masyarakat berharap Pasar Terminal Induk Handil Bakti dapat memperluas jalan dan parkir yang tersedia disana.

### **BIBLIOGRAPHY**

- Anggreini, L., Gosal, R., & Undap, G. (2017). *Penataan Pasar Tradisional di Kota Manado (Suatu Studi di Pasar Tradisional Bahu)*. 4.
- Boediono. (1982). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Choiriya, U. A. (2018). *Potensi Pasar Tradisional untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam Ruang Lingkup Islam*. Sidoarjo.
- Dewi, U., & Winarni, F. (2013). *Pengembangan Pasar Tradisional Menghadapi Gempuran Pasar Modern di Kota Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masitoh, E. (2013). Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional: Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul. *Jurnal PMI Vol. X No.2*.
- Boediono. (1982). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.